ANALISIS PENOKOHAN DAN AMANAT DALAM NOVEL *CINTRONG PAJU-PAT* KARYA SUPARTO BRATA

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

Vitus Hendra Kurniawan

1111300801

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

PENOKOHAN DAN AMANAT DALAM NOVEL *CINTRONG PAJU-PAT*

KARYA SUPARTO BRATA

Oleh:

Vitus Hendra Kurniwan

1011300801

Telah disetujui oleh:

Jabatan	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Pembimbing I **Drs. Tukiyo, M.Pd.** NIK. 690 889 111	30-4-2015	
Pembimbing II **Krisna Pebryawan,S.S,M.Pd.** NIK. 690 414 340	02-5-2015	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSD

Drs. Luwiyanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

ANALISIS PENOKOHAN DAN AMANAT DALAM NOVEL *CINTRONG PAJU-PAT* KARYA SUPARTO BRATA

Oleh

Vitus Hendra Kurniawan

1111300801

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada Tanggal .....

Jabatan	**Nama**	**Tanda Tangan**
Ketua	**Drs. H. Udiyono, M.Pd.** NIP. 19541124 198212 1 001	.....
Sekretaris	**Drs. Luwiyanto, M.Hum.** NIK. 690 909 300	.....
Penguji I	**Drs. Tukiyo, M.Pd.** NIK. 690 889 111	 9-5-2015
Penguji II	**Krisna Pebryawan, S.S, M.Pd.** NIK. 690 414 340	.....

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Vitus Hendra Kurniawan
NIM	:	1111300801
Jurusan/Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi.

Judul	:	Penokohan dan Amanat dalam Novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata.

adalah benar-benar karya sastra saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sisi dan ditunjukan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan

Vitus Hendra Kurniwan

MOTTO

- *Jangan pernah putus asa ketika dilanda masalah, selagi kita mau berusaha dan berdoa akan ada jalan keluarnya.*
- *Jadikan sebuah masalah sebagai motivasi hidup untuk lebih dewasa.*
- *Banyak orang bilang bahwa cinta membawa kesesatan, namun kecintaan kita pada Tuhan dan kedua orangtua akan memberikan sebuah kekuatan.*
- *Dalam cinta harta bukanlah segalanya, tapi ketulusanlah yang menguatkan cinta itu*
- *Kehidupan tidak selamanya kekal, seperti halnya roda yang selalu berputar manusia harus seranya bersyukur dan bekerja keras.*
- *Cinta tak akan indah jika tidak ada pengorbanan yang nyata.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

- *Untuk orang tuaku Bapak M. Triyono dan Ibu S. Mulyani tercinta yang penuh kasih sayang memberi semangat dan dukungan untukku.*
- *Untuk kakak tercinta Dika Setya Mahawan yang selalu memberi semangat.*
- *Untuk semua dosen Universitas Widya Dharma yang turut memberi bimbingan dan bekal ilmu untuk saya.*
- *Untuk orang yang spesial dulu yang pernah menemani dan menyemangatiku*
  1. *Rahmawati Mubyar Rahayu*
  2. *Eviani Widodo*
  3. *Hana Aprilia*
  4. *Ayu Kristinasari*
  5. *Lastri frebina lupita sari*
- *Untuk teman-teman seperjuangan khususnya Mahasisiwa Program Studi PBSID Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa khususnya angkatan 2011 yang penuh kasih sayang memberi motivasi semangat untukku.*
- *Untuk teman-teman tim futzal Hanacaraka Fc Bahasa Jawa dan Alm wisnu yang dulu selalu bersama berjuang mengharumkan Bahasa Jawa dalam cabang futzal.*
- *Teman kost Ardian dan Arko yang selalu memberi tawa dan motivasi dan teman-teman genk Singgih, Cahyo, Panji, Hari rock, Alek, Dani, Varif dan Aji.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. H. Tukiyo, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Krisna Pebryawan,S.S,M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan bekal, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
7. Keluarga dan teman-teman Mahasiswa Program Studi PBSID Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa khususnya angkatan 2011 yang selalu memberikan semangat.

Akhirnya ucapan terima kasih peneliti disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Mengingat keterbatasan peneliti tidak tertutup adanya kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran dan kritik atas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan bagi pembaca yang budiman.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Batasan Masalah 3

D. Rumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 4

F. Manfaat Penelitian 4

G. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sastra 7

B. Novel 8

C. Tema 9

D. Penokohan 10

E. Amanat 12

F. Tinjauan Pustaka 13

G. Penelitian Yang Relevan 14

H. Kerangka Berpikir 16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 17

B. Data dan Sumber Data 1/

C. Teknik Pengumpulan Data 18

D. Teknik Analisis Data 18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Novel 20

B. Analisis Penokohan dan Amanat Novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata 22

C. Analisis Amanat 59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 62

B. Implikasi 63

C. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

VITUS HENDRA KURNIAWAN, NIM 1111300801. Skripsi. "Penokohan dan Amanat dalam novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma.

Rumusan dari alenia ini adalah: (1) bagaimana aspek penokohan yang terdapat dalam novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata (2) bagaimana sapek amanat yang terdapat dalam novel *cintrong paju-pat*. Tujuan dari penelitian yaitu: (1)mendeskripsikan aspek penokohan dalam novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata. (2) mendeskripsikan aspek amanat dalam novel *Cintrong Paju-Pat*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural. Data dan sumber data penelitian ini dalam betuk novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata. Teknik pengumpulan baca dengan teknik baca dialektika. Teknik analis data dalam penelitian ii menggunakan teknik deskripsi. Data dianalisis dengan cara membaca dan menyimak secara langsung. Analisis data dalam novel ini dilakukan per paragraf.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) penokohan tokoh antagonis Abrit memiliki sifat pemarah, judes, tidak menghargai, keras kepla sewena-wena dan licik. Luhur mempunyai sifat pemarah, penakut, licik, plin-plan, judes, keras kepala. Tokoh protagonis Lirih mempunyai sifat pekerja keras, ulet penolong, sabar, jujur, pintar, cerdas, dan sopan. Trengginas memiliki sifat rajin, lembut, penyayang, mandiri dan ulet, dan penolong. Tokoh tritagonis Pak Marsidik mempunyai sifat bijaksana. Langit mempunyai sifat baik hati penengah dan Bu Kinyis mempunyai sifat perhatian. (2) Amanat yang terdapat dalam novel *Cintrong Paju-Pat* yaitu agar kita selalu bertanggung jawab pada pekerjaan, jangan memaksakan kehendak orang lain demi untuk masalah pribadi, karena cinta tidak bisa dipaksakan melainkan timbul dari hati tidak karena harta dan jabatan.

Kata kunci:*Penokohan, Amanat, novel Cintrong Paju-pat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya ungkapan dari gagasan, pikiran, ide dan emosi dari seseorang, gambaran emosi atau karakter seseorang yang ditulis dalam sebuah cerita rakyat. Karya sastra yang baik selalu menunjukkan adanya kesatuan unsur-unsurnya yaitu kesesuaian antara isi, bentuk, bahasa dan ekspresi pribadi sastrawan. Karya sastra mengandung unsur instrinsik dan ekstrinsik. Teori struktural hendak dikaji dan diteliti adalah aspek yang membangun karya tersebut seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya penulisan, gaya bahasa, serta sebuah karya sastra (Semi, 1993:67).

Novel yang merupakan salah satu bentuk karya sastra, terdapat unsur instrinsik yang penceritaan sangat erat berkaitan membentuk struktur karya sastra secermat, seteliti, semenditel, dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1984:135). Perwatakan merupakan tindakan bahasan yang paling penting disebabkan perwatakan atau penokohan merupakan latar penggerak tema dan pembentuk alur.

Seorang tokoh cerita ciptaan pengarang itu jika disukai banyak orang dalam kehidupan nyata, hingga dipuja-puja dan digandrungi berarti sebagai tokoh fiksi yang mempunyai relevansi (Kenny, 1966:27). Karena pembaca atau

masyarakat sering berharap keberadaan tokoh cerita benar-benar ada dalam kehidupan nyata, walaupun penokohan tersebut hasil imaji seorang pengarang, sampai-sampai pembaca lupa jika fungsi tokoh sebagai elemen fiksi di mana pengarang mempunyai kebebasan dalam mencipta tokoh yang bagaimanapun, dengan merasa terikat oleh relevansi tokoh kehidupan diri pengarang atau tokoh yang ada di tengah masyarakat secara nyata.

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui lebih jauh karya sastra salah satu obyek yang diteliti adalah novel, dalam penelitian ini mencoba menganalisis penokohan dan amanat dalam novel yang berjudul *Cintrong Paju-Pat*, dalam dunia pendidikan penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan pembacanya tentang unsur-unsur intrisik.Peneliti penokohan dalam novel *Cintrong Paju-Pat* sangat menarik karena terdapat berbagai macam sifat yang menarik untuk diteliti, pemilihan penokohan lebih bermacam-macam karakter dibanding penelitian latar atau tema. Selain itu, belum ada yang meneliti amanat dalam novel tersebut. Amanat yang ada dalam novel tersebut bisa dijadikan contoh dalam kehidupan jaman sekarang contohnya selalu bekerja keras tidak putus asa, bersikap sopan santun serta selalu berpegang dengan prinsip dan tiadak sombong dengan kedudukan jabatan.

Peneliti memilih novel *Cintrong Puaju-Pat* yang artinya cinta segi empat. Novel ini bertema percintaan antara dua perempuan dan dua laki-laki untuk memperjuangkan cinta mereka. Dalam uraian ini peneliti lebih mengkaji tentang

tokoh secara watak yaitu tokoh protagonis dan antagonis serta penggambaran tokoh. Tokoh melakukan perbuatan-perbuatan berdasarkan wataknya, menimbulkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar tempat dan waktu. Semua peristiwa dipadukan dengan sarana-sarana sastra terjalin dalam alur (struktur penceritaan) menjadi sebuah cerita sebagai keseluruhan (Pradopo, 2003:77). Kesulitan dalam meneliti yaitu bahasa dalam novel *Cintrong Puaju-Pat* menggunakan bahasa Jawa daerah Surabaya.

B. Identifikasi Masalah

Dalam novel Cintrong Paju-Pat karya Uparto Brata novel ini menyajikan cerita yang sangat menari untuk dikaji. Salah satu unsur yang sangat menarik untuk dikajinya yaitu unsur intrinsik, tetapi peneliti tidak akan mengkaji semua unsur intrinsik yang ada didalam novel tersebut. Dalam novel Cintrong paju-Pat karya Suprto Brata unsur intrinsik sangat menonjol yaitu penokohan dan amanat, karena tujuan peneliti supaya lebih spesifik setalah pembaca membaca penelitian tersebut.

C. Batasan masalah

Setelah peneliti membaca dan memahami isi novel Cintrong Paju-Pat karya Suparto Brata, berbagai permasalah tersebut maka peneliti akan memberikan batasan masalah, supaya permasalah yang disampaikan oleh peneliti tidak panjang lebar tapi peneliti hanya ingin membahas tentang penokohan dan amanat dalam novel Cintrong Paju-Pat karya Suparto Brata.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan rumusan masalah permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek penokohan yang ada dalam novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata?
2. Bagaimanakah aspek amanat yang terdapat dalam novel *Cintrong Paju-pat* karya Suparto Brata?

E. Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan karena adanya tujuan tertentu yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan aspek penokohan yang ada dalam novel *Cintrong Puaju-Pat* karya Suparto Brata.
2. Mendeskripsikan aspek amanat dalam novel *Cintrong Puaju-Pat* karya Suparto Brata.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharpkan dapat menberi manfaat, adapun mafaat yang diharapkan oleh peneliti dan pembaca sebagai berikut :

1. Teoritis

   Untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan karya sastra Jawa terutama unsur intrinsik dalam novel yang berjudul *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata.

2. Praktis

a. Bagi Guru dan Siswa

Memberikan wawasan dan masukan kepada guru bahsa Jawa mengenai pembelajaran wacana sastra maupun nonsastra yang bervariasi. Bagi siswa dapat memahami tokoh dan perwatakan wacana sastra maupun nonsastra.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai dasar penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini. Salah satunya yaitu unsur instrinsik yang di teliti yaitu penokohan dan amanat dalam novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata.

c. Bagi Lembaga

Sebagai koleksi perpustakaan penelitian selanjutnya dan informasi pengetahuan pemahaman tentang tokoh dan perwatakan wacana sastra maupun nonsastra.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan suatu urutan dalam menyusun penelitian. Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang meliputi, sastra dan karya sastra, novel, tema, penokohan, amanat, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi penelitian, yang mencakup jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang mencakup deskripsi novel, analisis penokohan dan amanat.

Bab V Penutup, meliputi simpulan, implikasi, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui proses penelitian dan penulisan serta pembahasan tentang *penokohan* dan amanat dalam novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penokohan

Mengangkut penokohan yang digunakan dalam Novel *Cintrong Paju-Pat* meliputi tokoh Antagonis, protgonis, tritagonis yang dianalis sebagai berikut Tokoh Antagonis meliputi Abrit, Luhur, Tokoh protagonis Lirih, Trengginas dan Tokoh Protagonis meliputi tokoh Langit, Bu Kinyis, BuArum, Pak Marsidik. Perwatakan yang ada pada novel cintrong Paju-Pat karya suparto brata, meliputi watak masing-masing. Tokoh Abrit mempunyai sifat keras kepala, judes, pemarah, licik, dan sewena-wena. Tokoh luhur mempunyai sifat keras kepala, licik, penakut, pemarah, dan plin-plan. Tokoh Lirih mempunyai sifat pekerja keras, ulet punya impian yang tinggi, penolong, sabar, jujur, cedas, pintar, dan sopan. Tokoh Trengginas mempunyai sifat rajin, lembut, panyayang, mandiri ulet, dan penolong. Tokoh tritagonis atau penengah dalam konflik cerita novel Cintrong Paju-Pat terlihat pada tokoh Pak Marsidik, Langit, dan Bu Kinyis. Dari semua watak yang dimiliki semua para tokoh membuat cerita lebih hidup. Cerita Novel Cintrong Paju-Pat karya Suparta Brata mempunyai beraneka ragam watak yang dimiliki oleh para tokoh sehingga para pembaca dengan mudah membedakan antara tokoh yang satu dengan yang lain.

2. Amanat

Amanat dalam cerita novel antara lain agar kita selalu bertanggung jawab pada pekerjaannya, atau jangan memaksakan kehendak orang lain demi untuk masalah pribadi, karena cinta tidak bisa dipaksakan melainkan timbul dari hati, tidak karena harta atau latarbelakang yang mendasari cinta tetapi atas dasar ketulusan dari hati.

B. Implikasi

1. Bagi dosen, guru dan calon guru hendaknya dapat menguasai teori sehingga sesuai dengan tugasnya untuk memberi wawasan luas mengenai berbagai jenis sastra. Memberi peserta didik arahan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang satra melalui apresiasi dan memperkaya ilmu dalm karya-karyanya dengan arahan dan bimbingan yang baik dalam mengembangkan sastra.

2. Bagi mahasiswa dan siswa diharapkan untuk memperhatikan salah sayu unsur yaitu penokohan dan amanat untuk pengembangan penelitian yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan sebuah karya sastra dalam bentuk novel, cerita rakyat, cerkak, cerbung maupun yng lainnya tidak terlepas dari penokohan. Tanpa hal tersebut pesan cerita tidak tersampaikan dan tidak akan menghidupkan cerita seperti pada kehidupan nyata.

3. Bagi ilmu pengetahuan dalam bidang sastra diharapkan menambah kekayaan penelitian penokohan dan amanat sehingga menghasilkan karya yang bagus.

4. Bagi masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat tentanng nilai pendidikan yang terkandung tersirat dalam karya sastra yang disampaikan.

Peneliti mengharapkan para pembaca dapat mengambil pelajaran dari sikap, watak perilaku dan amanat yang disampaikan dari novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata.

C. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian tentang *penokohan dan amant* novel *Cintrong Paju-Pat* karya Suparto Brata, maka penulis dapat memberikan saran dalam setiap bekerja harus tetap bertanggung jawab walaupun banyak permasalahan yang terjadi, tidak mudah menyerah dan tidak sombong terhadap jabatan tetap rendah hati.

Bagi penelitian lain dalam hubungannya dengan bidang sastra khususnya dapat memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam karya fiksi tentang *penokohan* dan *amana*t. Untuk penelitian selanjutnya Novel ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian baik dalam aspek yang sama maupun yang berbeda sehingga hasilnya dapat bermaafaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Aminuddin, 1984. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya.*Malang: FBS IKIP Malang

____, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

____, 1994. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya*. Malang FBS IKIP Malang.

____, 1984. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya.*Malang: FBS IKIP Malang

Depdikbud. 1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Cetakan keempat, Balai Pustaka.

Kenny, William. 1966.*How to Analyze Fiction.* New York: Monarch Press.

Lutter'sm Elizabeth.2006, *Kunci Sukses Menulis Skenario.* Jakarta, PT. Grasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo., Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra*. *Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.

Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.

Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Stanton, Robert. 2007. *TeoriFiksi*. Yogyakarta : PustakaPelajar

Sudjiman, Panuti, (Ed). 1984. Kamus Istilah Sastra. Jakarta: PT Gramedia.

____,Panuti dan Art Can Zoest, ed. 1986. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta:PT

____,1987. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Gramedia.

____, 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Umum.

Susiani, 2014. "analisis Tema, Penokohan dan Amanat Karya Ahmad Fausi". Sikripsi.Yogyakarta: Univeprsitas negeri yogyakarta

Sumardjo, Yakob. 1994, *Catatan dari Luar Pagar*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Brata, Suparto. 2010. “Novel Cintrong Paju-Pat”. Novel. Yogyakarta: Penerbit Narasi

Teeuww, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*.Jakarta: Pustaka Jaya.